

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA  
SMK N 1 BONJOL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan  
Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**CICI MAWARNI SOPHIAN**

**NIM 17053115/2017**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

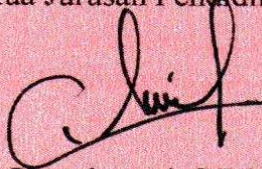


**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**


**“PENGARUH KEDISIPLINAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA  
SMK N 1 BONJOL”**

NAMA : CICI MAWARNI SOPHIAN  
BP/NIM : 2017/17053115  
KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS : EKONOMI

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

  
**Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Mei 2023  
Pembimbing

  
**Dr. Armiaati, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19800524 200312 2 010



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

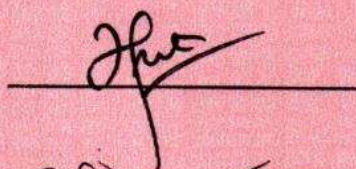
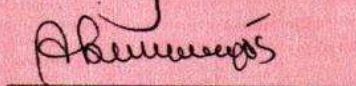

*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

### **PENGARUH KEDISIPLINAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA SMK N 1 BONJOL**

Nama : Cici Mawarni Sophian  
NIM/TM : 17053115/2017  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dra. Armida S, M.Si	
3.	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd. E	



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Mawarni Sophian  
NIM : 17053115/2017  
Tempat/Keahlian : Kumpulan / 21 Juni 1999  
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
No. Handphone/Whatsapp : 081372525653  
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa SMK N 1 Bonjol.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni Gagasan, Rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka
4. Karya Tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar Akademik yang telah diperoleh karena Karya Tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 2023  
Yang Menyatakan



Cici Mawarni Sophian

NIM : 17053115

## ABSTRAK

**Cici Mawarni Sophian (17053115) : Pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa SMK N 1 Bonjol**

**Pembimbing : Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh kedisiplinan dan lingkungan teman sebaya terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol, 2) Pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol, 3) Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 22* untuk pengolahan datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 1 Bonjol yang berjumlah sebanyak 198 orang. Cara pengambilan sampel ditentukan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 132 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear berganda meliputi uji F (stimultan), uji t dan koefisien determinan ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kedisiplinan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol. 2) Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol. 3) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada siswa SMK N 1 Bonjol agar menerapkan disiplin mengenai waktu salah satunya dengan tidak terlambat dan datang tepat waktu. Selanjutnya siswa juga disarankan untuk meningkatkan kerjasama dengan cara saling mengingatkan dalam bekerja dan memberikan dukungan agar siswa lebih siap dalam memaui dunia kerja.

**Kata Kunci :** Kedisiplinan, Lingkungan Teman sebaya dan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa SMK N 1 Bonjol.**

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Armida S, M.Si. selaku dosen penguji 1.
5. Ibu Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd, E selaku dosen penguji 2.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulisan selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
7. Kepala sekolah SMK N 1 Bonjol dan seluruh staf mengajar serta siswa yang telah membantu penulis dalam penelitian dan pengambilan data.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Sophian dan Ibunda Riza Nelwati yang telah berjuang selama ini membesarkan, mengajar, merawat, melindungi serta mendoakan penulis serta memberikan semangat hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan, menemani dan memberi masukan selama penulisan skripsi.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2023

Cici Mawarni Sophian  
17053115

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN .....	vii
DAFTAR LAMPIAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	17
A. Kajian Teori .....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Konseptual .....	52
D. Hipotesis .....	53
BAB III METODE PENELITIAN .....	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel .....	54
D. Variabel penelitian .....	56
E. Jenis dan Sumber Data .....	57
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
G. Defenisi Operasional .....	58
H. Instrumen Penelitian.....	59



I. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	61
J. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	70
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	70
B. Hasil Penelitian .....	74
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	75
D. Uji Persyaratan Analisis.....	94
E. Pembahasan.....	102
BAB V PENUTUP .....	113
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN.....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Selesai Studi Siswa SMK N 1 Bonjol .....	3
Tabel 2. Hasil Observasi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK N 1 Bonjol..	5
Tabel 3. Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa SMK N 1 Bonjol.....	10
Tabel 4. Hasil Observasi Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK N 1 Bonjol .....	12
Tabel 5. Populasi Penelitian.....	55
Tabel 6. Sampel Penelitian.....	56
Tabel 7. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden.....	60
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	61
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	62
Tabel 10. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	63
Tabel 11. Hasil Uji Realibitas Instrumen .....	63
Tabel 12 Kriteria Jawaban Responden.....	66
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	74
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas .....	75
Tabel 15. Tabel Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	75
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	76
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Responsibility .....	77
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Flexibility .....	78
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Indikator Skills .....	79
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Communication (Interpersonal Relating) ..	80
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Self-View (Intrapersonal Relating).....	81



Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator Health & Safety .....	82
Tabel 23. Distribusi Frekuensi kedisiplinan Siswa .....	83
Tabel 24. Distribusi Frekuensi indikator disiplin waktu.....	84
Tabel 25. Distribusi Frekuensi indikator disiplin perbuatan.....	85
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Tanggung Jawab .....	86
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya .....	87
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Kerjasama .....	88
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Persaingan.....	89
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Pertentangan .....	90
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Persesuaian/Akomodasi.....	92
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Perpaduan/Asimilasi.....	93
Tabel 33. Hasil Uji Normalitas .....	95
Tabel 34. Hasil Uji Multikolinearitas.....	96
Tabel 35. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	96
Tabel 36. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	97
Tabel 37. Hasil Uji F.....	99
Tabel 38. Hasil Uji t.....	100
Tabel 39. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	101

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	52
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	122
2. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian.....	123
3. Pengantar Uji Coba Angket Penelitian .....	124
4. Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian.....	129
5. Tabulasi Data Penelitian .....	130
6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	133
7. Surat Izin Penelitian .....	136
8. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	137
9. Pengantar Angket Penelitian.....	138
10. Data Responden Penelitian .....	143
11. Tabulasi Data Penelitian .....	147
12. Dokumentasi .....	160

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era globalisasi, Indonesia perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas guna untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas bisa dimulai dari pendidikan yang akan diberikan kepada generasi muda di sekolah. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan menyiapkan tenaga kerja yang terampil melalui bidang pendidikan vokasi atau sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tingkat pendidikan yang membekali peserta didiknya dengan kemampuan praktik dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja. UU No.20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Hal ini sejalan dengan SMK N 1 Bonjol, dimana SMK N 1 Bonjol merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Bonjol, Kabupaten Pasaman yang dalam kegiatan sehari-harinya bertujuan untuk menghasilkan lulusan siap kerja dan menguasai kompetensi keahlian untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Akan tetapi permasalahan yang terlihat saat ini tidak jauh dari siap atau tidaknya siswa tersebut dalam memasuki dunia kerja.



Kesiapan kerja menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selanjutnya Dalyono (2012:166) juga mengemukakan bahwa kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Ward & Riddle (2004) juga mengatakan individu yang siap bekerja diartikan sebagai individu yang dapat menyesuaikan diri terhadap budaya kerja yang baru, mengetahui keterampilan yang dimiliki, mengetahui dengan benar apa yang diinginkan dan kapasitas untuk mempelajari sesuatu yang baru. Ketika seseorang merasa tidak mampu dan tidak memiliki kesiapan akan menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik, tidak mampu memimpin, menjadi prokrastinasi, tidak menyelesaikan tugasnya, sering bertanya tentang tugasnya, menghindari tugas, dan merasa tidak nyaman (Robbins, 2007).

Dengan adanya SMK diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Saat ini banyak pelajar yang memilih melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan pendidikan SMK lebih mampu menunjang kesiapan kerja untuk para siswa di masa depan karena diberikan pembekalan mengenai kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan sesuai dengan bidang jurusan yang mereka pilih, hal tersebut mampu meningkatkan skill atau kemampuan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Keberadaan SMK dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus ditingkatkan karena belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Padahal dalam praktiknya SMK diharapkan dapat menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang mendominasi angka pengangguran. Hal ini dibuktikan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 dimana lulusan SMK menduduki posisi pertama sebagai tingkat pendidikan yang tingkat pengangguran terbukanya mencapai angka 11,13 %. Dari data tersebut diketahui masih banyak peserta didik yang sudah menyelesaikan studinya berstatus sebagai pengangguran. Serta masih banyak pengangguran terdidik dari lulusan SMK yang mengindikasikan kurangnya kesiapan lulusan SMK tersebut dalam memasuki dunia kerja, termasuk salah satunya siswa SMK N 1 Bonjol.

Berikut adalah data penelusuran tamatan peserta didik SMK N 1 Bonjol selama beberapa tahun terakhir.

**Tabel 1. Data Selesai Studi Siswa SMK N 1 Bonjol**

Tahun	Jumlah Lulusan	Status					
		Bekerja		Belum bekerja/Lainnya		Kuliah	
2018	210	129	61,4%	52	24,8%	29	13,8%
2019	218	119	54,6%	94	43,6%	5	2,3%
2020	215	115	53,5%	75	34,9%	25	11,6%
2021	213	4	1,9%	190	89,2%	19	8,9%
Rata-rata		42,8%		48,1%		9,1%	

*Sumber: BKK SMK N 1 Bonjol, 2022*

Pada tabel 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang belum bekerja setiap tahunnya. Dimana lulusan yang sudah bekerja hanya berkisar antara 50-60%, angka tersebut masih jauh dari angka lulusan SMK yang

diharapkan oleh pemerintah seperti yang tertera pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK bahwa 80% tamatan SMK diharapkan dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan 12% berwirausaha.

Berdasarkan fenomena diatas dijelaskan oleh Ibrahim dalam Arafah (2019) yang menyatakan bahwa salah satu penyebab tingginya tingkat pengangguran dikarenakan kalangan terdidik tidak memiliki perencanaan hidup kedepannya. Selanjutnya Creed, Patton, dan Prideaux (2006) menjelaskan bahwa hampir 50% peserta didik mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan untuk karir yang akan dijalani karena terlalu banyak pilihan pekerjaan, pendidikan dan kebutuhan yang diperlukan dimasa depan. Oleh karena itu seseorang harus memiliki perencanaan dari dini agar memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja dengan cara mengeksplorasi pekerjaan yang diminati dan menekuninya agar tidak terjadi ketimpangan pada saat menentukan karir dimasa depan.

Fenomena yang terlihat pada siswa kelas XII di SMK N 1 Bonjol, dari 32 orang siswa 17 orang diantaranya mengaku siap dalam menghadapi dunia kerja dan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya karena telah memiliki pengalaman pada saat melakukan praktek kerja industri (prakerin). Siswa tersebut juga telah memiliki perencanaan tentang apa yang akan mereka lakukan setelah lulus, serta pekerjaan apa yang akan mereka tekuni kelak. Sedangkan 15 orang lainnya mengaku dirinya belum memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja karena mereka belum memiliki perencanaan tentang apa yang akan mereka lakukan setelah lulus, siswa tersebut masih bingung ketika ditanya apa yang akan mereka



lakukan setelah lulus, sebagian berencana untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi karena siswa tersebut belum percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya sehingga siswa merasa belum siap mental untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah. Hal ini mencerminkan bahwa belum siapnya sebagian dari siswa SMK masuk ke dunia kerja karena sebagian dari siswa masih kurang memiliki keterampilan dan pengalaman sehingga mereka belum memiliki pandangan mengenai dunia kerja yang akan mereka masuki sehingga belum mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Untuk mengetahui gambaran awal tentang kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja penulis melakukan observasi awal terkait kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol.

**Tabel 2. Hasil Observasi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK N 1 Bonjol**

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya siap menerima resiko dari keputusan yang saya ambil	8	27	9	30	8	27	3	10	2	7
2	Kemampuan yang saya miliki cukup baik untuk dibawa ke dunia kerja	6	20	11	37	7	23	5	17	1	3
3	Saya mengikuti prakerin dengan baik untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	8	27	13	43	5	17	3	10	1	3
4	Saya mampu mengambil keputusan yang terbaik bagi saya tentang pilihan karir dalam rangka mempersiapkan diri memasuki dunia kerja	6	20	8	27	11	37	4	13	1	3
Rata-rata		24%		34%		26%		13%		4%	

*Sumber: Observasi Awal (2022)*

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa lebih dari setengah siswa menjawab pada pilihan SS dan S, hal ini mengindikasikan bahwa kesiapan siswa dalam

memasuki dunia kerja sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa siswa yang menjawab pada pilihan R, TS dan STS sebesar 43%. Dari hasil observasi diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mengambil keputusan tentang pilihan karirnya dimasa depan. Dalam Kadiyono, dkk (2022) dijelaskan bahwa untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja siswa perlu mengeksplorasi karir untuk mendapatkan informasi yang memadai terkait dunia kerja dan membantu dalam mengambil keputusan karir yang jelas. Semakin sesuai bidang kerja tersebut dengan bakat, minat dan kepribadiannya maka siswa telah menjalani jalur yang tepat dalam memasuki dunia kerja.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru BK di SMK N 1 Bonjol diketahui bahwa siswa SMK belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dunia kerja. Beliau mengungkapkan bahwa kesadaran siswa untuk mencari tahu informasi tentang dunia kerja juga masih rendah. Terlihat dari kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya terkait informasi seputar dunia kerja. Selain itu keterampilan yang dimiliki siswa juga masih perlu ditingkatkan karena masih banyak siswa yang kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, siswa juga belum mampu mengemukakan pendapat didepan umum, serta masih banyak siswa yang belum disiplin dalam pekerjaannya dan belum bisa berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitar. Padahal dari sekolah sendiri sudah memaksimalkan program yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesiapan kerjanya seperti program praktek kerja industri (Prakerin), praktek di sekolah dan program bimbingan karir yang membantu siswa untuk menggali

informasi seputar dunia kerja. Walau demikian selama mengikuti prakerin siswa masih dibatasi dalam melakukan pekerjaan. Instansi/ perusahaan masih belum sepenuhnya melepaskan tanggung jawab kepada siswa karena prakerin merupakan ajang praktek bagi siswa sehingga siswa belum bisa mengeksplor diri lebih dalam selama melakukan kegiatan praktek kerja industri.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja baik yang berasal dari internal maupun eksternal siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan suatu sikap dalam diri individu untuk mentaati atau memberikan suatu tindakan yang baik sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku. Dalam Kurikulum SMK Edisi 2004 Bagian II (2004:5) menyatakan bahwa lulusan SMK diharapkan dapat menguasai kompetensi baik itu umum maupun kejuruan. Salah satu kompetensi umum yang harus dimiliki oleh siswa SMK untuk memenuhi tuntutan di dunia kerja adalah disiplin. Oleh karena itu untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja siswa diharapkan dapat memenuhi tuntutan di dunia kerja seperti kedisiplinan yang nantinya bisa menunjang pekerjaan sesuai dengan tuntutan yang berlaku.

Penelitian ini didukung oleh pendapat Maxwell (1998) juga menyebutkan bahwa kedisiplinan memainkan peran penting dalam kesiapan memasuki dunia kerja. Menurutnya, individu yang disiplin cenderung lebih siap dan tanggap dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu penting bagi seseorang untuk mengembangkan kedisiplinan sejak dini, baik dalam kehidupan pribadi



maupun profesional, agar dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam memasuki dunia kerja. Selanjutnya Anoraga (2009:26) turut menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang dalam pekerjaan sangat bergantung pada kedisiplinan. Maka dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja siswa perlu menanamkan kedisiplinan agar siswa dapat memenuhi tuntutan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku.

Proses kerja yang dilakukan oleh peserta didik selama mengikuti prakerin merupakan cerminan dari proses kerja yang ada di DU/DI. Sama halnya dengan proses belajar mengajar di sekolah dimana pada pendidikan kejuruan, orientasi kualifikasi dalam proses kerja disusun secara sistematis agar sesuai dengan proses kerja sebenarnya yang ada di DU/DI. Oleh sebab itu, proses kerja yang dilakukan peserta didik dalam masa pembelajaran harus merefleksikan proses kerja, termasuk juga tata disiplin yang ada dalam dunia usaha dan dunia industri (Jörg-Peter Pahl, 2014).

Hal ini juga dijelaskan oleh Tiarsih (2019) yang mengatakan bahwa disiplin kerja dapat memengaruhi kesiapan kerja peserta didik. Ketika seseorang memiliki disiplin kerja yang baik, mereka cenderung lebih terampil dalam menyelesaikan tugas, dapat memenuhi target waktu yang telah ditetapkan dan dapat menjaga standar kualitas pekerjaan yang tinggi. Hal ini dapat membantu seseorang untuk sukses di tempat kerja dan meningkatkan kesiapan kerja mereka untuk pekerjaan yang lebih kompleks dan menantang di masa depan.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa kedisiplinan sangat diperlukan dalam dunia kerja. Penerapan sikap disiplin dapat membantu siswa bekerja dengan baik sesuai dengan tuntutan perusahaan. Apabila siswa tidak disiplin dalam bekerja akan mempengaruhi kinerja siswa tersebut dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Peraturan di sekolah akan membantu siswa membentuk karakter yang disiplin dan tentunya hal tersebut dapat menunjang kesiapan kerja peserta didik. Oleh sebab itu kedisiplinan sangat dibutuhkan oleh siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum sepenuhnya menerapkan kedisiplinan baik itu disekolah maupun tempat prakerin. Hal ini karena masih banyak siswa yang tidak serius dalam melaksanakan prakerin, selain itu inisiatif siswa dalam melaksanakan pekerjaan masih rendah sehingga tak jarang siswa mendapatkan teguran dari instruktur.

Untuk mengetahui gambaran awal tentang kedisiplinan siswa SMK N 1 Bonjol, penulis melakukan observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa SMK N 1 Bonjol**

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya tidak pernah menunda-nunda waktu dalam menyelesaikan pekerjaan di tempat prakerin	5	17	6	20	10	33	7	23	2	7
2	Saya berinisiatif menyelesaikan pekerjaan tanpa harus diperintah	4	13	8	27	13	43	4	13	1	3
3	Saya berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku di tempat prakerin	8	27	11	37	7	23	3	10	1	3
4	Saya mengikuti semua rangkaian kegiatan prakerin	13	43	8	27	6	20	2	7	1	3
Rata-rata		25%		28%		30%		13%		4%	

*Sumber: Observasi Awal (2022)*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa lebih dari setengah siswa menjawab pada pilihan SS dan S. Hal ini berarti kedisiplinan siswa SMK N 1 Bonjol sudah cukup baik. Namun masih ada siswa yang menjawab pada pilihan R, TS dan STS sebesar 47%. Hal ini mengidentifikasi masih ada siswa yang belum disiplin di sekolah. Diperkuat dengan hasil wawancara bersama beberapa guru mata pelajaran di SMK N 1 Bonjol menyatakan bahwa permasalahan tentang kedisiplinan tersebut benar adanya. Setiap siswa umumnya pernah melakukan kesalahan seperti tidak mengenakan pakaian yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, tidak mengerjakan tugas, berkelahi, merusak fasilitas sekolah, tidak sopan dalam berbicara serta permasalahan lainnya yang dianggap sebagai kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu instruktur siswa di tempat magang diketahui bahwa kedisiplinan siswa akan waktu sudah cukup baik, akan tetapi dalam disiplin peraturan dan tanggung jawab masih kurang. Hal ini dikarenakan masih minimnya sopan santun siswa di tempat magang baik dalam berbicara maupun dalam berperilaku seperti siswa sering memasuki ruangan pribadi instruktur magang tanpa izin. Tindakan siswa tersebut dianggap melanggar privasi instruktur magang karena siswa menganggap tidak adanya batasan ditempat prakerin. Selain itu siswa kurang bertanggung jawab akan tugas yang diberikan dan siswa juga sering mengeluh ketika diperintah untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga sering ditegur karena kurangnya inisiatif siswa dalam membantu menyelesaikan pekerjaan ditempat prakerin.



Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja adalah lingkungan teman sebaya. Teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Dalam Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang dikemukakan oleh Lent, Brown & Hackett (1994: 45) menyatakan bahwa adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungannya baik itu dengan anggota keluarga, teman sebaya, pendidik serta media publik/masyarakat. Dalam SCCT menjelaskan bahwa lingkungan sosial termasuk teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk pilihan karir siswa dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan Kadiyono, dkk (2022:155) yang menyatakan bahwa dukungan yang tepat dari orang tua, teman sebaya dan guru menjadi bagian penting untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja karena dapat membantu siswa dalam eksplorasi karir karena semakin sesuai bidang kerja tersebut dengan bakat, minat dan kepribadiannya maka siswa telah menjalani jalur yang tepat dalam memasuki dunia kerja. Orang-orang terdekat dengan siswa ini dapat memanfaatkan informasi dari media dan diskusi karier untuk menolong siswa menentukan pilihan yang tepat dalam persiapan memasuki dunia kerja.

Santosa (2004:82) juga mengatakan bahwa apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok teman sebaya maka mereka akan lebih siap dalam menghadapi kehidupan yang akan datang. Hal ini karena teman sebaya dapat membantu siswa dalam menggali minat dan potensi yang dimiliki serta memberikan dukungan agar siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam

memasuki dunia kerja. Contohnya apabila siswa memiliki teman sebaya ketika mereka mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Teman tersebut dapat memberikan dukungan emosional atau dukungan berupa informasi mengenai lowongan pekerjaan yang membuat siswa siap untuk memasuki dunia kerja.

Untuk mengetahui gambaran awal tentang lingkungan teman sebaya di SMK N 1 Bonjol, penulis melakukan observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Observasi Lingkungan Teman Sebaya Siswa SMK N 1 Bonjol**

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya dan teman-teman banyak berbagi informasi terkait dunia kerja	6	20	7	23	10	33	5	17	2	7
2	Teman saya mengingatkan saya ketika melakukan kesalahan	7	23	8	27	8	27	6	20	1	3
3	Saya tidak pernah membawa permasalahan pribadi dengan teman ke tempat prakerin	5	17	11	37	9	30	4	13	1	3
4	Saya dan teman-teman selalu memberikan dukungan satu sama lain di tempat prakerin	7	23	8	27	11	37	3	10	1	3
Rata-rata		20,75%		28,5%		31,75%		15%		4%	

*Sumber: Observasi Awal (2022)*

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa interaksi antara teman sebaya sudah terjalin dengan baik, dimana 49,25% siswa diantaranya menjawab pada pilihan SS dan S. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang besar bagi siswa. Namun masih ada sebagian siswa yang menjawab pada pilihan R, TS dan STS atau setara dengan 51%. Hal ini mengidentifikasi bahwa lingkungan teman sebaya belum sepenuhnya memberikan dukungan bagi siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja karena masih minimnya komunikasi yang terjalin antar sesama siswa.

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran SMK N 1 Bonjol mengatakan bahwa pergaulan teman sebaya belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada saat melakukan kegiatan praktek kerja industri siswa masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik sehingga sering kali terjadi pertikaian di tempat prakerin. Tak jarang ada siswa yang bermasalah dengan teman sesama prakerin maupun karyawan di instansi tempat siswa melaksanakan prakerin tersebut. Padahal siswa dapat memanfaatkan program prakerin untuk menciptakan relasi baru dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Selain itu siswa masih banyak siswa yang belum memiliki perencanaan setelah lulus baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun pekerjaan, sehingga masih banyak siswa yang bergantung dengan teman terdekatnya dan tak jarang banyak siswa yang ikut-ikutan teman dalam mengambil keputusan terkait apa yang akan mereka lakukan setelah lulus.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah penulis uraikan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa SMK N 1 Bonjol”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya lulusan SMK N 1 Bonjol yang belum bekerja pada tahun 2021
2. Siswa SMK N 1 Bonjol belum memiliki kesiapan untuk bersaing dalam memasuki dunia kerja.
3. Masih banyak siswa yang belum memiliki perencanaan terkait pendidikan/pekerjaan yang akan mereka pilih setelah lulus SMK.
4. Masih banyak siswa yang tidak mencerminkan perilaku disiplin yang baik.
5. Lingkungan teman sebaya belum sepenuhnya memberikan dukungan yang baik bagi siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti ingin membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti menjadi lebih fokus dalam menjalankan penelitian ini sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Maka dari itu peneliti membatasi permasalahan ini pada pengaruh kedisiplinan dan lingkungan teman sebaya terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kedisiplinan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol?
2. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol?
3. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh kedisiplinan dan lingkungan teman sebaya terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol.
2. Pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol.
3. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 1 Bonjol.



## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai karya ilmiah
2. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi siswa sebagai calon tenaga kerja profesional.
3. Bagi siswa, dapat digunakan untuk bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai bekal memasuki dunia kerja dan meningkatkan kesadaran bahwa mereka adalan calon sumber daya manusia yang berkualitas dalam dunia kerja selanjutnya.